

Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Katolik St. Theresia

Hajira Podungge, Selviani, Yuslan Detu

Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Negeri Gorontalo

hajirapodungge4@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Mei) (2021)

Disetujui (Juni) (2021)

Dipublikasikan (Juli)

(2021)

Keywords:

Strategy, Learning,
Early Childhood

Abstrak

Melalui kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang dapat memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Jurusan pendidikan anak usia dini Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan implementasi Universitas Negeri Manado (UNIMA) dengan tujuan kerjasama antar universitas. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar dapat tercapai rencana pembelajaran secara optimal karena strategi pembelajaran merupakan alat, metode, panduan rencana tindakan dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.

Abstract

Through independent learning-campus independent activities (MBKM) is a form of learning in higher education that can motivate students to develop their knowledge. The Department of Early Childhood Education at the State University of Gorontalo implements the implementation of the Manado State University (UNIMA) with the aim of inter-university collaboration. Learning strategies are needed in the teaching and learning process in order to achieve optimal learning plans because learning strategies are tools, methods, and guidelines for action plans in realizing quality and quality learning.

Pendahuluan

Merdeka belajar-kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan RI, Nadiem Makarim. Kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan studi baru, (2) perubahan system akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN perbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga

semester di luar program studi. Maka dengan adanya program tersebut universitas negeri Gorontalo (UNG) mengadakan studi banding ke universitas negeri manado (UNIMA).

Jurusan pendidikan anak usia dini universitas negeri Gorontalo melaksanakan implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) salah satu programnya adalah melakukan studi banding ke jurusan PGPAUD Universitas Negeri Manado (UNIMA). Dalam kegiatan ini melaksanakan beberapa program yaitu melaksanakan seminar nasional, kunjungan ke sekolah PAUD, dan persembahan seni. Kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan kedua universitas ini untuk memajukan pendidikan yang bermutu khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Sekolah Tk katolik ST. Theresiat merupakan salah satu TK yang terkenal di kota manado dengan menggunakan program pembelajaran tematik.

Proses pembelajaran di TK Katolik ST. Theresia melakukan proses pembelajaran daring (online) karena masih berlangsungnya masa covid-19. Oleh karena keadaan tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka maka sekolah TK Katolik ST. Theresia mengadakan program antar-jemput materi pembelajaran yang melibatkan peran dari orang tua siswa agar meminimalisir penyebaran covid-19. Program penjemputan materi di laksanakan pada hari senin dan pengantaran materi di laksanakan pada hari jum'at. Guru di TK Katolik ST. Theresia mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak belajar dirumah dengan bantuan peran orang tua anak. Guru memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk dapat membimbing anak belajar menyelesaikan tugas dirumah. Maka guru mengharapkan kerja sama dari orang tua dalam membimbing anak selama belajar dirumah.

Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang direncanakan. Pendidik sebagai orang terdekat dengan kehidupan anak diluar lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar

terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Akan tetapi orang tua merupakan pendidik pertama yang di dapat anak. Sebagaimana para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga (Menurut Dr.Helmawati). dengan demikian, keberhasilan anak tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua membimbing mereka. Melalui ilmu pendidikan yang dimilikinya, tentu orang tua akan lebih mudah untuk membantu anak mencari jati dirinya, dan membantu menyelesaikan tugas-tugas anak. Masa covid ini mengakibatkan anak harus belajar di rumah ini memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk melaksanakan kewajiban yang semestinya terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mahasiswa universitas negeri Gorontalo di TK Katolik ST. Theresia memperoleh informasi bahwa TK tersebut menerapkan program pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Sebagaimana berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional; Permendikbut RI No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pasal 1, dikemukakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Halimah,2016). Pembelajaran di TK tersebut juga menggunakan program pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik hasil buatan tangan guru.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana menurut Strianss & Corbin (2007:4) penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis

penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam beragam bentuknya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini dilakukan pada saat seminar yang diadakan di Universitas Negeri Manado serta Praktik Kerja Lapangan pada sekolah TK Santa Theresia Katolik.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitiannya dengan cara terjun langsung ke sekolah tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, pengamatan dan observasi. Dalam metode wawancara ini merupakan salah satu metode yang dapat dipercaya untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang relevan secara tatap muka.

Metode observasi yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Wawancara sebagai tehnik pengumpulan data kualitatif telah menjadi mainstream namun masih yang terpenting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi pengajaran

Raka Joni menielaskan istilah stategi di dalam konteks mengajar sebagai suatu Pola umum Perbuatan guru di dalam perwujudan mengajar. Pola umum terstruktur berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak digunakan atau diperagakan guru di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar berarti penyusunan pola dengan kemungkinan variasi dalam arti macam dan urutan umum mengajar, yang secara pnsip berbeda antara yang satu dengan yang lain, atau menuniuk kepada cara-cara merencanakan sesuatu sistem lingkungan belajar tertentu. Jika disejajarkan strategi mengajar ini dengan Pembuatan rumah, strategi mengaiar ini ibarat melacak berbagai kemrungkinan macam rumah yang akan dibangun, yang masing-masing model akan menampilkan kesan dan pesan yang unik.

Sementara Saajaya (2008) mencermati ada dua hal yang terkandung dalam pengertian strategi yaitu: a) Strategi pengaiaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru mencapai langkah awal, yaitu tahap perencanaan belum sampai pada tahap implementasi kegiatan. Dengan kata lain strategi sebenarnya adalah tencana tindakan yang didesain untuk mencapai tuiuan tertentu secara efektif dan efisien. b)Strategi disusun untuk mencapai tuiuan tertentu. Artinya yang dijadikan panduan dalam penyusunan rencana tindakan seperti langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran adalah tujuan tersebut. Dengan demikian tidak ada strategi yang ditetapkan sebelum mengetahui secara jelas apa tuiuan yang diinginkan.

Tujuan yang diinginkan inilah yang menyebabkan strategi selalu tidak sama antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran

adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Wina Sanjaya, 2011).

Pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan para pelajar dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Pembelajaran aktif itu diambil dari asumsi bahwa belajar pada dasarnya adalah proses yang aktif, dan orang yang berbeda, belajar dalam cara yang berbeda pula (Wina Sanjaya, 2017) Strategi pembelajaran aktif bukanlah sebuah ilmu dan teori tetapi merupakan salah satu strategi partisipasi siswa sebagai subjek didik secara optimal sebagai siswa mampu merubah dirinya (tingkah laku cara berfikir dan bersikap) secara lebih efektif.

Keterlibatan siswa secara *active* dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti sebuah keaktifan fisik. "Sehingga siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan menempatkan kedudukan siswa sebagai subjek dan sebagai pihak yang penting dan merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar". Pada hakikatnya konsep ini adalah mengembangkan keaktifan proses belajar mengajar baik dilakukan guru atau siswa. Jadi dalam strategi pembelajaran aktif tampak jelas adanya guru aktif mengajar disatu pihak dan siswa aktif belajar dilain pihak. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (Solihatini, 2011).

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan, baik prosedur, Langkah, metode dan teknik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan fasilitas, dan bantuan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional. Dalam bahasa sederhana strategi pembelajaran ialah

siyasat membelajarkan siswa-siswi tercapainya tujuan intruksional. Hal serupa diungkapkan pula oleh Mohammad Azhar bahwa strategi pembelajaran merupakan syarat atau alat penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan pembelajran. Dengan demikian secara umum strategi pembelajaran lebih luas lingkupnya di bandingkan prosedur dan metode.

Tujuan Pembelajaran

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai paanan kata yang berasal dari bahasa inggris instruction. Kata *instruction* mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada pengajaran. Jika kata pengajaran guru-murid di kelas (ruang) formal pembelajaran *instruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak di hadiri guru secara fisik.

Cranton mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai pembelajaran. Sementara itu, Meger dalam bukunya yang berjudul *preparing instructional objectives*, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah gambaran kemampuan mahasiswa yang menunjukkan kinerja yang yang diinginkan yang sebelumnya mereka tidak mampu.

Unsur-unsur strategi pembelajaran

Agar dapat merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan Langkah sebagai berikut: a) Menetapkan Spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur. b)Memilih pendekatan pembelajaran, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran harus dipertimbang dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan. c) Memilih dan

menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran. d) Macam-macam strategi

Secara umum strategi pembelajaran dibagi menjadi 3: a) Strategi indukatif adalah suatu strategi pembelajaran yang memulai dari hal-hal yang khusus barulah menuju hal yang umum. b) Strategi deduktif adalah suatu strategi pembelajaran yang umum menuju hal-hal yang khusus. c) Strategi campuran adalah gabungan dari strategi indukatif dan deduktif. Ada pula strategi regresif yaitu strategi yang memakai titik tolak zaman sekarang untuk kemudian menyusuri balik (kebelakang) ke masa lampau yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer tersebut.

Ruang lingkup strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran aktualisasinya berwujud serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektivitas dapat diukur dari tingginya kuantitas dan kualitas hasil belajar yang dicapai anak. Sedangkan efisien dalam arti penggunaan strategi yang dimaksud sesuai dengan waktu, fasilitas, maupun kemampuan yang tersedia.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan pembelajar mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan pada proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran harus di sesuaikan dengan baik kondisi internal (siswa) maupun eksternal(sarana dan prasarana sekolah), waktu, dan perkembangan teknologi untuk mencapai tujuan secara mutlak.

Simpulan

Berdasarkan study banding yang kami telah lakukan di Universitas negeri manado (UNIMA) khususnya pada TK Katolik ST Theresia di kec.

tomohon Sulawesi utara. Bahwa strategi pembelajaran yang di pakai di sekolah tersebut sudah sama seperti strategi pembelajaran yang berada di sekolah-sekolah pada umumnya, pada masa pandemi seperti saat ini mereka menerapkan pembelajaran secara online/daring. Hanya yang membedakannya adalah cara pembelajaran agamanya, jika di sekolah-sekolah umumnya yang mayoritasnya islam maka di sekolah ini adalah mayoritasnya beragama Kristen dan Katolik.

Daftar Pustaka

- Anita, Sri. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Universitas terbuka.
- Asrori, M. (2013). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Madrasa: jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar, 5 (2),26
- Ramadan, Gilang & Juniarti, Yenti. (2020). *Metode penelitian : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jawa Barat: Cv. Sadari.
- Halimah, Leli. 2016. *Pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hasanah, U. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif untuk Anak Usia Dini*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 23(2), 204-222.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Suriansyah, A., & Aslamiah, A. (2011). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.